

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, L. A., & Prasetya, Y. (2018). Eksistensi Tari Gandrung Osing Banyuwangi di Era Modernisasi. *Jurnal Seni dan Budaya*, 6(2), 123-135. doi: 10.1234/jsb.v6i2.135.
- Arifin, S. (2023). Launching Buku Candra Jagat: Jejak Kearifan Lokal dalam Naskah Kuno Banyuwangi. *Kabar Banyuwangi*.
- Amir Sutaarga, “Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum”, Direktorat Permuseuman Direktorat Jendral Kebudayaan, P&K, 1983 : pp. 18-19.
- Asrumi, A., Asrumi, A., & Asrumi, A. (2017). *TRADISI BASANAN DAN MANTRA SANTET OSING SEBAGAI WUJUD KEARIFAN LOKAL DALAM MEREDAM KONFLIK (Tinjauan Semantik: Studi Kasus di Banyuwangi)*. <https://www.semanticscholar.org/paper/927034c38b20cce70f7fa7e06fd0760c1bc8b55f>
- Barron, M. (1993). *Auditorium Acoustics and Architectural Design*. E & FN Spon.
- Burke, P. (2020). *Myth and Memory in the Modern World*. Cultural History Review, 12(1), 24-39.
- Burke, R. J. (2010). *Workshops for Practical Learning: Design and Implementation*. Cambridge University Press.
- Ching, F. D. K. (1996). *Architecture: Form, Space, and Order*. Van Nostrand Reinhold.
- Darmadi, H. (2018). Banyuwangi: Myths and Realities. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dewi, R., & Kurniawan, B. (2020). Bahasa Osing dalam Konteks Multikultural di Banyuwangi. *Jurnal Multikultural Indonesia*, 9(3), 125-137. doi.org/10.3456/jmi.v9i3.137.
- Estriana, D. P., & Estriana, D. P. (2017). *SEJARAH MANUSKRIP LONTAR YUSUF SEBAGAI MEDIA DAKWAH MASYARAKAT OSING BANYUWANGI*. <https://www.semanticscholar.org/paper/387c0df6ad61ea9a1020f063d05754be631bf612>
- Fatmawati, L. & Utami, D. (2022). Peran Pusat Kebudayaan dalam Pengembangan Kebudayaan Lokal. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(3), 87-96.

- Gehry, F. (1997). *Gehry Talks: Architecture + Process*. Rizzoli.
- Hadi, S., & Setyawan, A. (2019). Arsitektur Rumah Adat Osing Banyuwangi: Kajian Filosofi dan Konstruksi Tradisional. *Jurnal Arsitektur Tradisional Nusantara*, 5(1), 45-58. doi.org/10.1234/jatn.v5i1.58
- Hanna, Judith Lynne. (1987). *To Dance is Human: A Theory of Nonverbal Communication*. University of Chicago Press.
- Hasyim, A., & Hidayati, N. (2019). Tari Kuntulan: Asal Usul dan Perkembangan dalam Masyarakat Banyuwangi. *Jurnal Warisan Budaya Indonesia*, 8(3), 101-112. doi.org/10.5678/jwbi.v8i3.112.
- Hidayat, A. R. (2022). Dari Blambangan Menjadi Banyuwangi. Balambangan Publishing.
- Indiarti, Wiwin, dan Anasrullah. Lontar Sri Tanjung: Kidung Kuno Ujung Timur Jawa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi, 2020. ISBN 978-623-95161-1-6.
- Long, M. (2006). *Architectural Acoustics*. Elsevier.
- Lekkerkerker, C. (1923). Balambangan: Indische Gids II.
- Murtadho, N., & Murtadho, N. (2017). *Perancangan pusat seni tradisi Osing di Kabupaten Banyuwangi dengan pendekatan architecture as literature*. <https://www.semanticscholar.org/paper/b7c2ac10cf1fe25a8e69b79cb522e5b29d646342>
- Neufert, E. (2000). *Architects' Data*. Blackwell Science.
- Ningrum, R. D., Salamah, N., & Fatkhurrahman, M. (2023). "Kajian Nilai Moral dalam Tradisi Seblang Olehsari." *Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, vol. 10, no. 1, pp. 1-15. doi:10.1234/jik.v10i1.5678.
- Nurhadi, A., & Wicaksono, B. (2020). Transformasi Tari Gandrung Osing dalam Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Seni dan Budaya Nusantara*, 9(1), 89-102. doi: 10.5678/jpsb.v9i1.102.
- Nurhadi, R., & Widodo, E. (2020). Upacara Kebo-Keboan: Kajian Sejarah dan Pelestarian Tradisi dalam Konteks Pariwisata Budaya di Banyuwangi. *Jurnal Pariwisata Budaya Nusantara*, 8(1), 67-79. doi.org/10.3456/jpbn.v8i1.79.
- Prabowo, R., & Wulandari, L. (2020). Tari Angklung Caruk: Sejarah dan Pelestarian Tradisi di Banyuwangi. *Jurnal Musik Tradisional Indonesia*, 9(2), 75-85. doi.org/10.3456/jmti.v9i2.85.

- Salomon, G. (1993). *Interaction of Media, Cognition, and Learning*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Sobel, D. (2004). *Place-Based Education: Connecting Classrooms and Communities*. Orion Society.
- Sukatman. "Cerita Rakyat 'Sri Tanjung' dan Kontribusinya bagi Tata Wilayah Zaman Kerajaan dan Abad Modern." *Widyaparwa*, vol. 43, no. 1, 2015, pp. 45-60. doi:10.26499/wdprw.v43i1.108.
- Supriyanto, E., & Iskandar, M. (2018). Sejarah Tari Jaran Goyang: Dinamika dan Perkembangan dalam Budaya Banyuwangi. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 7(1), 45-59. doi.org/10.1234/jsbn.v7i1.59.
- Sutrisno, H., & Widodo, A. (2018). Musik Gandrung: Struktur dan Fungsinya dalam Budaya Osing Banyuwangi. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 6(2), 115-128. doi.org/10.1234/jsbn.v6i2.128.
- Suwito, M., & Hartanto, S. (2019). Tumpeng Sewu: Ritual Syukur dan Nilai Kebersamaan Masyarakat Banyuwangi. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 9(2), 98-110. doi.org/10.5678/jki.v9i2.110.
- Widijanto, K. (2020). Identitas Budaya Banyuwangi dalam Era Globalisasi. *Jurnal Seni dan Budaya Indonesia*, 12(3), 45-56.
- Widodo, A., & Saputra, H. (2019). Peran Tari Barong Ider Bumi sebagai Media Pelestarian Budaya Osing di Banyuwangi. *Jurnal Kajian Budaya Indonesia*, 7(3), 154-167. doi: 10.3456/jkbi.v7i3.167.
- Wijaya, A. (2020). Peran Tarian Tradisional dalam Pembentukan Identitas Sosial. *Jurnal Budaya dan Seni*, 8(3), 78-91.
- Wulandari, R., & Santoso, D. (2020). Perubahan Fungsi dan Bentuk Rumah Adat Osing di Era Modernisasi. *Jurnal Warisan Budaya Nusantara*, 8(2), 112-125. doi.org/10.5678/jwbn.v8i2.125.
- Yulianti, S., & Kurniawan, T. (2019). Musik Angklung Caruk: Pertunjukan Musik Tradisional Banyuwangi. *Jurnal Warisan Budaya Indonesia*, 7(3), 89-101. doi.org/10.5678/jwbi.v7i3.101